

BAB V

PENUTUP

Pembuatan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kulit di Indonesia ini telah berhasil diselesaikan. Sistem ini mampu melakukan diagnosa penyakit kulit yang menyerang manusia dengan cara memasukan gejala-gejala yang tampak pada kulit pada saat konsultasi. Berdasarkan data-data gejala yang dimasukan pengguna, sistem akan memberikan hasil diagnosa berupa jenis penyakit kulit dan keterangan mengenai penyakit tersebut, serta penyebab penyakit, dan perawatan terhadap penyakit.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan :

- Dengan menggunakan metode penelusuran backward dan forward chaining dan menggunakan representasi pengetahuan kaidah produksi sistem mampu melakukan diagnosa penyakit berdasarkan gejala-gejala yang dipilih oleh pengguna.
- Bobot CF tiap-tiap gejala berbeda, sehingga dapat mempengaruhi nilai CF penyakit yang dihitung.

5.2. Saran

Berdasarkan evaluasi terhadap proses dan hasil dari sistem pakar diagnosa hewan mamalia ini, maka saran-saran untuk pengembangan selanjutnya dalam bidang ini antara lain:

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan nilai CF supaya nilai CF yang dihasilkan lebih akurat.
- Perlu ditambahkan data berupa jenis penyakit, jenis gejala dan perawatan penyakit selain yang sudah ada di dalam database agar hasil identifikasi yang diperoleh semakin akurat.
- Lengkapi data-data dengan gambar untuk memperjelas informasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan sistem pakar ini. Maka dari itu penulis berharap sistem ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua orang yang membaca laporan ini.